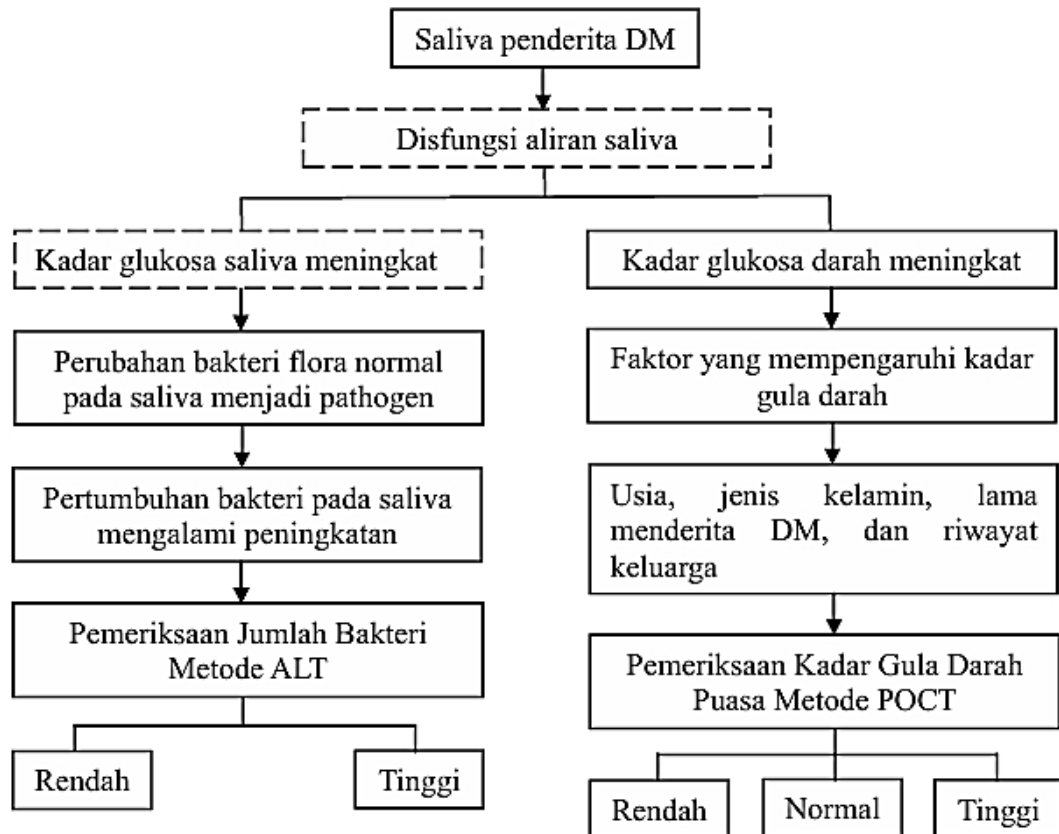


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dari penelitian ini disajikan pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan:



: Diteliti



: Tidak diteliti

Kerangka konsep di atas memperlihatkan jika pada saliva penderita DM akan mengalami disfungsi aliran saliva yang dimana akan terjadi peningkatan pada kadar glukosa darah dan kadar glukosa saliva. Beberapa faktor yang memengaruhi kadar gula darah antara lain usia, jenis kelamin, durasi penyakit DM, serta riwayat keluarga. Kadar glukosa saliva yang meningkat akan menimbulkan terjadinya

perubahan bakteri flora normal pada saliva menjadi pathogen sehingga menyebabkan pertumbuhan bakteri pada saliva mengalami peningkatan. Oleh sebab itu, diperlukan pemeriksaan metode POCT untuk mengukur kadar gula darah serta pemeriksaan jumlah bakteri metode ALT guna mengukur jumlah bakteri yang terkandung dalam saliva pada penderita DM.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

A. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen (bebas) ialah variabel yang berfungsi memengaruhi atau berperan sebagai penyebab terjadinya perubahan maupun munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013). Dalam kajian ini, variabel independen yang dimaksud ialah kadar glukosa darah pada individu yang mengidap DM.

B. Variabel Dependen (Terikat)

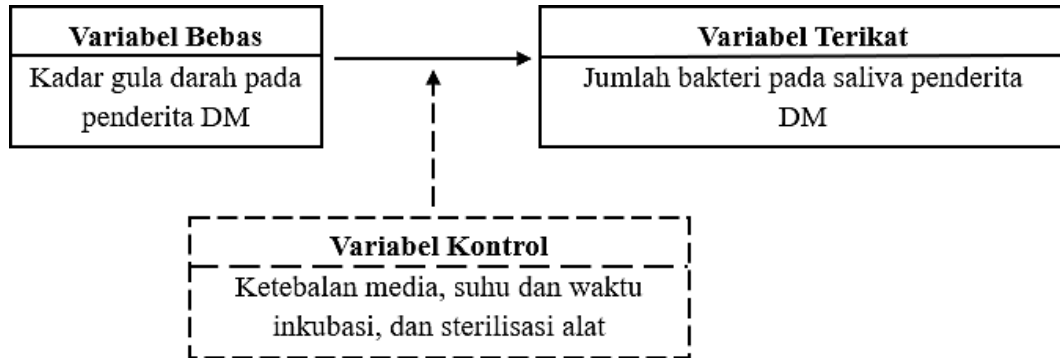
Variabel dependen (terikat) ialah variabel yang mengalami perubahan atau dipengaruhi oleh variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2013). Pada kajian ini, variabel dependen yang dimaksud ialah jumlah bakteri yang terkandung dalam saliva pada penderita DM.

C. Variabel Kontrol

Variabel kontrol ialah variabel yang tetap dijaga atau dikendalikan untuk memastikan jika dampak variabel independen terhadap variabel dependen tidak terpengaruh oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam pengamatan. Pada pengamatan ini, variabel kontrol meliputi ketebalan media yang dipergunakan, suhu dan waktu inkubasi, serta sterilisasi peralatan yang dipergunakan.

2. Hubungan Antar Variabel

Skema hubungan antar variabel dalam kajian ini, disajikan pada Gambar 2 dibawah:



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Penderita Diabetes melitus	Pasien yang telah didiagnosis menderita Diabetes melitus berdasarkan hasil pemeriksaan kadar glukosa darah.	Kuesioner serta rekam medis penderita DM di Puskesmas I Denpasar Timur	Ordinal
Kadar Gula Darah	Kadar glukosa dalam darah penderita Diabetes melitus yang diperiksa dalam kondisi puasa.	Diukur dengan alat POCT (<i>Point Of Care Testing</i>)	Ordinal (mg/dL)
Jumlah Bakteri pada Saliva	Banyaknya koloni bakteri dalam saliva yang diperiksa melalui uji Angka	Diukur dengan alat hitung <i>colony counter</i>	Ordinal (CFU/mL)

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
	Lempeng Total (ALT)		

C. Hipotesis Penelitian

H_a: Terdapat hubungan antara kadar gula darah terhadap jumlah bakteri pada saliva penderita Diabetes melitus.